

PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA DENGAN PENYULUHAN TANAMAN HORTIKULTURA BERBASIS PEDESAAN BERKELANJUTAN DI DESA DANDANG KECAMATAN CISAUK KABUPATEN TANGERANG

Alimuddin^{1,*}, Ria Arafiah², Rida Oktaris Khastini³, Dian Anggraeni⁴

¹Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Jl Jendral Sudirman KM 03 Kota Cilegon, Banten, 42435

²Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas MIPA, Universitas Negari Jakarta,
Jl Rawamangun Muka Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220

³Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas KIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Jl Jakarta Raya Pakupatan, Serang Banten, 42124

³Program Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Jl Jakarta Raya Pakupatan, Serang Banten, 42124

*alimuddin@untirta.ac.id

ABSTRAK

Program KKN PPM di Desa Dandang Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang kegiatan terdapat pemberdayaan ekonomi lewat penyuluhan Tanaman hortikultura yang dihadiri oleh 20 warga. Dalam kegiatan terdapat cara bercocok tanam tanaman hortikultura (sawi, cabe merah, kacang panjang, ubi dll) di pekarangan rumah. tujuan adalah terbentuknya usaha swadaya guna membuka lahan usaha atau pekerjaan bagi masyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi pedesaan berkelanjutan. Metode dan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN PPM yaitu melakukan FGD kewirausahaan. Pelaksanaan KKN PPM dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Dandang Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang program pemberdayaan ekonomi pedesaan

Kata kunci: KKN, PPM, Pemberdayaan, Ekonomi Pedesaan

ABSTRACT

The Program of KKN-PPM in Dandang Village, Cisauk Sub district, Tangerang Regency, there is an economic empowerment through counseling on horticultural crops, which was attended by 20 residents. In the activity there are ways to plant horticultural crops (mustard greens, red chillies, long beans, sweet potatoes, etc.) in the yard of the house. the goal is the formation of self-help businesses in order to open land for business or employment for the community in the context of sustainable rural economic empowerment. The method and mechanism for carrying out KKN PPM activities, namely conducting entrepreneurial FGDs. The implementation of KKN PPM can be felt by the people of Dandang Village, Cisauk Sub district, Tangerang Regency, rural economic empowerment program

Keywords: KKN, PPM, Rural Economic, Empowerment Program

1. PENDAHULUAN

Desa Dangdang merupakan salah satu desa yang berada didalam kecamatan Cisauk, Kabupaten. Keadaan Geografis Desa dangdang berada dalam kawasan bekas galian pasir, memiliki 14 RT (Rukun Tetangga), 5 RW (Rukun Warga) dan 2 KaDus (Kepala Dusun). Desa yang berada pada lahan dengan luas 512 Ha memiliki penduduk dengan jumlah terakhir berdasarkan data sensus desa sebanyak 6.835 jiwa. Desa dangdang memiliki beberapa sektor, yakni sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor ekonomi dalam sektor pendidikan desa dangdang memiliki beberapa sekolah yang berdiri diatas lahan dengan luas 512 Ha tersebut, terdiri dari 3 buah Sekolah Dasar, 2 buah Sekolah Menengah Pertama dan 1 buah Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam sektor kesehatan desa dangdang memiliki 1 buah Pusat Kesehatan Masyarakat yang sudah dapat digolongkan memadai. Potensi desa dangdang terbagi atas sektor perkebunan, ternak dan pertanian. Walaupun ada ternak, hanya dibuat oleh pribadi, kebanyakan masyarakat desa dangdang bermata percaharian sebagai petani, terdapat sawah dan ladang yang dapat dimanfaatkan untuk menanam padi, jagung, timun, kacang panjang, dan iakan lele, ikan patin dll.

Pembangunan selama ini dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai obyek pembangunan yang menerima semua program dari pemerintah. Paradigma lama (pembangunan) yang lebih berorientasi pada negara dan modal berubah menjadi paradigma baru (pemberdayaan) lebih terfokus pada masyarakat dan institusi lokal yang dibangun secara partisipatif. Modal dalam paradigma pembangunan lama harus dipupuk terus meski harus ditopang dengan pengelolaan politik secara otoritarian dan sentralistik, sebaliknya pemberdayaan adalah pembangunan yang dibuat secara demokratis, desentralistik dan partisipatoris. Masyarakat menempati posisi utama yang memulai, mengelola dan menikmati pembangunan. Negara adalah fasilitator dan membuka ruang yang kondusif bagi tumbuhnya prakarsa, partisipasi dan institusi lokal.

Permasalahan

1. Masyarakat masih rendahnya tingkat pendidikan sehingga mengakibatkan produktivitas yang rendah.

2. Masyarakat masih terbatas pengetahuan ketrampilan yang kerap dihadapi sebagai bekal peningkatan pendapatan di masa depan.

Solusi Permasalahan

Rendahnya tingkat pendidikan dan produktifitas masyarakat menuntut Universitas Sultan Ageng Tirtayasa bersinergi dalam akselerasi pembangunan menjadi *job inovator* atau membuat peluang usaha dengan pembekalan dengan pemahaman dan pemikiran untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Melalui program KKN PPM dapat mengatasi permasalahan guna memberikan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu agribisnis terhadap masyarakat terhadap tanaman hortikultura.
2. Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan terhadap masyarakat.

Tujuan

Sasaran program peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penerapan teknologi melalui pola Agroenterpreneurship untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan wirausaha mandiri berkelanjutan adalah masyarakat di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Potensi sumber daya manusia di wilayah tersebut diharapkan dapat lebih dimanfaatkan termasuk dapat memberdayakan fisik bahan limbah rumah tangga untuk dibuat produk berdaya jual tinggi. Selaian sasaran tujuan adalah terbentuknya usaha swadaya guna membuka lahan usaha atau pekerjaan bagi masyarakat Terbentuknya kelompok usaha mandiri di lingkungan kelompok tani binaan untuk pengembangan program berkelanjutan.

2. METODE

Metode dan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN PPM yaitu melakukan FGD kewirausahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta KKN PPM melaksanakan program dengan nama **Identifikasi Lapangan**. di desa Dangdang, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Peserta: Para kepala keluarga di Desa

Dangdang. beberapa permasalahan pada bidang ekonomi dan pertanian di desa setempat dengan identifikasi sebagai berikut ;

Kurangnya pengembangan pangan lokal di Desa Dangdang. Pangan lokal dapat menjadi potensi besar dalam mengatasi masalah krisis pangan yang sering terjadi di Indonesia. Namun, masyarakat mulai melupakan akan kebiasaan yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber-sumber pangan, padahal kebiasaan masyarakat pedesaan adalah memanfaatkan sumber-sumber daya alam yang tersedia dengan bijaksana. Di Desa Dangdang memiliki sumber air yang baik yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya ikan atau pun tanaman.

Kurangnya keinginan dalam mengolah menjadi faktor yang berdampak pada berkurangnya pangan lokal di desa setempat

Lahan tidur adalah istilah yang digunakan untuk lahan kosong yang tidak dimanfaatkan dan dibiarkan begitu saja. Di Desa Dangdang banyak sekali lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Pola penggunaan lahan yang terjadi belum terkendali dan belum terstruktur dengan baik. Penyebaran pemukiman penduduk yang tidak teratur, masih banyaknya lahan yang kosong, pemanfaatan lahan yang kurang pas adalah contoh permasalahan lahan yang terjadi di Desa Dangdang. Banyak Pekarangan rumah masih kurang dimanfaatkan, padahal lahan tersebut dapat digunakan untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Adapun kegiatan untuk menyikapi identifikasi permasalahan kurangnya pemahaman ekonomi masyarakat maka dilaksanakan kegiatan berupa FGD Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan.

Kurangnya pemanfaatan lahan yang tersedia

Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat yang berbeda, yaitu di RT 009 RW 003 dan di RT 006 RW 003 Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. Materi mengenai pemberdayaan Ekonomi Pedesaan ini disampaikan oleh Andina Nurhadi yang merupakan salah satu anggota KKN-PPM. Kegiatan FGD Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan ini dihadiri ibu-ibu dan bapak-bapak beserta para ketua RT dan RW setempat. Kegiatan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat sama-sama membangun perekonomian desanya sendiri melalui teknologi akuaponik

yang dilakukan oleh masing-masing kepala keluarga atau dilakukan oleh kelompok tani setempat. Sehingga menjadikan masyarakat Desa Dangdang menjadi lebih mandiri, terjadi perubahan struktural dalam ekonomi dari ekonomi lemah menuju ekonomi bersifat kuat, terjalannya kemitraan yang baik, mendorong munculnya wirausaha baru dan menguatkan insutri kecil di desa setempat.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN PPM dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Dandang Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang program pemberdayaan ekonomi pedesaan

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Tim KKN PPM mengucapkan terimakasih kepada DRPM Kemenristekdikti sebagai penyandang dana dan LPPM UNTIRTA telah memberikan kontribusi lain dalam pengabdian masyarakat dengan nomor Kontrak Pengabdian Masyarakat Nomor; B20//UN43.9/PT.01.03/2019

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. dkk (2019). Laporan Kemajuan KKN PPM Pengembangan Inovasi Pangan Lokal Teknologi Akuaponik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan Berkelanjutan Kabupaten Tangerang, DRPM Kemenristekdikti
- Alimuddin. (2019). Pemanfaatan Teknologi Akuaponik Budidaya Tabnaman Sayur-Sayuran dan Ikan di Pondok Pesantren Riyadhussalam Desa Kurungkambang Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten Jurnal Balireso Pengabdian Masyarakat, Vol 4 No 1 2019, E-ISSN 202-0617. <http://jurnal.umi.ac.id/index.php/lpmd/article/view/101>
- Adam Szirmai & A. Serwanga (2010), The Interplay of Human and Social Capital in Entrepreneurship in Developing Countries. *Journal of Development Studies*, 39, (2), pp. 155-177
- Anh, B.M. (2011). *Lessons and Challenges of Development Strategies in Asia: Korea, Indonesian and ASEAN Experience*. Conference report. Jakarta: CSIS & Korean Association for Public Administration, Korean Culture and Information Service.